

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa dapat diminimalkan perilaku bolos siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran siswa kelas V SDN I Popalo kelas jauh Hiyalooyile Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil penelitian pada tiap siklusnya. Setelah pelaksanaan penelitian pada tiap siklusnya pada tabel rata-rata persentase jumlah siswa yang dapat diminimalkan perilaku bolosnya yakni 45.24% atau 3 orang siswa setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I. Selanjutnya pada tahap siklus II yang dilaksanakan menjadi 86.90% atau menjadi 6 orang siswa, tahap pada siklus II menunjukkan bahwa bertambahnya jumlah siswa sebesar 41.67% atau 3 orang siswa dari tahap siklus I yang dilaksanakan dapat diminimalkan perilaku bolosnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang dapat diminimalisir perilaku bolosnya yakni berjumlah 6 orang siswa atau 86.90% dari 7 orang siswa yang berperilaku bolos, sehingga siswa yang dapat diminimalisir perilaku bolosnya hanya 1 orang siswa atau 14,29% yang berperilaku bolos.

Berdasarkan hal ini maka hipotesis yang menyatakan bahwa: “Jika digunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran pada siswa kelas V SDN I Popalo kelas jauh Hiyalooyile Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara maka perilaku bolos siswa dapat diminimalkan, “dapat *diterima*”.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

- a. Bagi guru pengajar diharapkan dapat meminimalkan perilaku bolos siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan beberapa layanan khususnya layanan bimbingan kelompok secara berkesinambungan sehingga proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan siswa lebih termotivasi lagi untuk giat belajar.
- b. Diharapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran guru dapat mengembangkan teknik - teknik pembelajaran yang tepat bagi siswa secara tepat antara lain yaitu melalui teknik bermain peran.
- c. Kepada pihak sekolah diharapkan adanya upaya bagi peningkatan kinerja guru serta penyediaan fasilitas sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.